

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permainan sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang populer dan digemari diseluruh dunia. Hal ini disebabkan karena permainan sepakbola merupakan olahraga yang mudah untuk dimainkan bagi semua kalangan usia, mulai dari anak – anak, remaja, dan orang tua. Permainan sepakbola sekarang ini telah mengalami perubahan besar, apakah dilihat dari teknik permainan, peraturan-peraturan, pengorganisasian, atau dipandang dari sudut publikasinya sehingga perkembangan sepakbola sangat cepat. Sepakbola mempunyai wadah organisai di tingkat Internasional yaitu FIFA (*Federation International Football Assosiation*).

Setiap cabang olahraga mempunyai tujuan dari permainan. Ada 3 jenis tujuan dari olahraga yaitu:

- 1.Olahraga Prestasi Tujuannya adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang dan berkelanjutan melalui berkompetisi untuk mencapai prestasi.
- 2.Olahraga Pendidikan Tujuannya adalah olahraga yang dilakukan masyarakat dengan kegemaran dan kemampuan yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan kondisi dan nilai budaya masyarakat setempat untuk kesehatan, kebugaran dan kegembiraan.
- 3.Olahraga Rekreasi Tujuannya adalah Pendidikan jasmanai dan olahraga yang dilaksanakan sebagian proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk

memproleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan dan kebugaran jasmani. *Sumber : written by sicumpaz@gmail.com*

Sepakbola merupakan permainan beregu yang masing-masing regu terdiri atas 11(sebelas) pemain dan salah satunya adalah penjaga gawang. Seseorang dapat bermain sepakbola dengan baik apabila menguasai teknik dasar permainan dengan sempurna. Remy Muuchtar (1992:14) mengemukakan bahwa “teknik dasar bermain sepakbola terdiri dari: teknik menendang, teknik menahan bola, teknik menggiring bola, teknik gerak tipu, teknik menyundul, teknik merebut bola, teknik lemparan kedalam, teknik penjaga gawang”. Untuk memperoleh teknik bermain sepakbola yang baik dan benar, para pemain sebaiknya berlatih secara rutin dengan penuh kedisiplinan. Oleh sebab itu, penguasaan teknik dasar dalam permainan sepakbola diharapkan mendapat mendapat perhatian serius dari pembina dan pelatih sepakbola sejak dini.

Prestasi dalam berbagai cabang olahraga harus didukung oleh kondisi fisik yang baik maka seseorang akan lebih muda mencapai prestasi. Hal ini diungkapkan Sajoto (1998:3), bahwa”salah satu faktor tertentu dalam mencapai prestasi olahraga adalah terpenuhinya komponen fisik, yang terdiri dari kekuatan, kecepatan, kelincahan, dan koordinasi, tenaga (*power*), daya tahan otot, daya kerja jantung, dan paru-paru, kelenturan, keseimbangan, ketepatan, dan kesehatan untuk berolahraga”.

Sekian banyak sekolah sepakbola di Sumatra Utara, Sekolah Sepakbola KARISMA terletak di jalan Veteran Pasar VII Desa Manunggal Kec. Lab Deli Deli Serdang, SSB ini terbentuk dan diprakarsai oleh Bapak Sumitro yang melihat

banyak minat anak – anak di kompleks tersebut bermain bola. Kepengurusan dari SSB KARISMA mulai dari penasehat, ketua, sekretaris, bendahara, dan bidang lain lainnya. SSB KARISMA melakukan latihan 3 kali seminggu setiap hari senin, rabu, jumat, pada pukul 15.00 WIB. Program latihan yang diberi disesuaikan pada kebutuhan kelompok usia. Untuk usia dini diberikan latihan pengenalan dasar bola yang berujung pada permainan. Untuk usia 10-11 tahun diberikan bentuk latihan dasar dan kemampuan kerja kaki. Pada usia 12 tahun ke atas menu latihan yang diberikan bentuk latihan dasar *passing*, *shooting*, dan bentuk latihan untuk kerjasama tim. SSB KARISMA sering mengikuti kejuaraan yang diadakan oleh PSSI. Piala Gubernur usia 15 tahun, Piala Tunas Muda Cup usia 12 tahun, Liga Malaka Selection usia 15 tahun, Piala Karisma Cup, Liga Selection Jakarta Utara Usia 15 tahun. Dengan sering nya mengikuti kejuaraan – kejuaraan para pemain SSB KARISMA sering terpantau dan mengikuti seleksi yang diadakan klub profesional dan juga seleksi.

Berdasarkan hasil lembar observasi yang dilakukan penulis pada saat *games* dilapangan sering terjadi kesalahan – kesalahan dalam melakukan *dribbling* dan masih kurangnya bentuk dan variasi latihan *dribbling* yang diberikan oleh pelatih. Maka peneliti membuat lembar observasi pada atlet SSB Karisma Medan.

Tabel 1. Lembar Observasi SSB Karisma Medan

no	Nama	tes individu yang diamati																Jlh Scor	Ka te gor i				
		Kecepatan menggiring bola				Jarak bola dari kaki				Keseimbangan menggiring bola				Melewati Lawan						Melihat situasi saat menggiring bola			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			1	2	3	4
1	Dimas		√				√				√				√				√			8	K
2	Deri	√					√				√				√				√			7	K
3	Anggi		√				√				√				√				√			7	K
4	Fiqih		√				√				√				√				√			7	K
5	Bayu		√				√				√				√				√			10	C
6	Willy		√				√				√				√				√			9	C
7	Budi	√					√				√				√				√			8	K
8	Febry		√				√				√				√				√			12	C
9	Ismail		√				√				√				√				√			12	C
10	Reza		√				√				√				√				√			12	C
11	Ba sofi	√					√				√				√				√			11	C
12	Dandi	√									√	√			√				√			8	K
13	Jahun	√						√			√				√				√			11	C
14	Alfin	√						√			√				√				√			10	C

15	Alim	√						√			√		√				√				10	C
16	Agung			√				√			√		√				√				11	C
17	Dida			√				√			√		√				√				12	C
18	Yandi		√					√			√		√				√				11	C
19	Rizky		√					√			√		√				√				9	C
20	Frody		√					√		√		√					√				10	C

Tabel 2. Norma penggolongan lembar observasi

Nilai keterampilan	Kategori
5 – 8	K
9 – 12	C
13 – 16	B
17 – 20	BS

Sumber : Muhajir. 2007. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

Jakarta: Penerbit Erlangga.

Dari data lembar observasi yang saya dapatkan, ternyata para pemain belum sepenuhnya tehnik melakukan *dribling* secara baik dan benar. Oleh karena itu peneliti mengadakan suatu penelitian kepada SSB KARISMA dan membuat tes pendahuluan, agar kemampuan tehnik menggiring bola dapat meningkat lebih baik. Data tes menggiring bola *Leter L* (Hasan Said, 1977:15) SSB KARISMA MEDAN.

Tabel 3. Tes pendahuluan kemampuan *Dribling* Tanggal 23 Agustus 2013 Atlet SSB Karisma Usia 14-15 Tahun

No	Nama	Posisi Pemain	Tes Menggiring Bola	Nilai T	Kategori
1	Dimas	Bertahan	19,67	56	C
2	Deri	Bertahan	18,54	58	C
3	Anggi	Bertahan	19,12	56	C
4	Fiqih	Gelandang	18,27	59	C
5	Bayu	Penyerang	18,75	58	C
6	Wiily	Bertahan	18,31	58	C
7	Budi	Penyerang	18,06	58	C
8	Febry	Gelandang	20,15	55	C
9	Ismail	Gelandang	18,36	58	C
10	Reza	Gelandang	19,14	56	C
11	Ba sofi	Bertahan	17,89	59	C
12	Dandi	Penyerang	17,06	60	C
13	Jahun	Penyerang	18,06	58	C
14	Alfin	Gelandang	18,84	58	C
15	Alim	Gelandang	19,24	56	C
16	Agung	Penyerang	19,11	56	C
17	Dida	Penyerang	19,28	56	C
18	Yandi	Bertahan	18,79	57	C
19	Rizky	Bertahan	18,75	57	C
20	Frody	Penyerang	15,98	55	C

Tabel 4. Norma Penggolongan Keterampilan Bermain Sepak Bola

Nilai Keterampilan	Golongan
61 ke atas	Baik
53-60	Cukup
46-52	Sedang
37-45	Kurang
36 ke bawah	Buruk

Berdasarkan hasil tes pendahuluan dan tes lembar observasi kemampuan menggiring bola tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan teknik menggiring bola SSB KARISMA masih perlu ditingkatkan lagi agar kemampuan menggiring bola lebih baik. Mencermati permasalahan tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian tentang “Perbedaan Pengaruh Latihan *Curving Line Trajectory* dan latihan *Zig – zag Line Trajectory*, terhadap Peningkatan Kemampuan Menggiring Bola Dalam permainan Sepakbola Pada SSB KARISMA Usia 14- 15 Tahun 2013 Medan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka, masalah yang diteiliti dapat di identifikasi sebagai berikut: Faktor- Faktor apa saja yang dapat mempengaruhi keterampilan menggiring bola? Latihan apa saja yang mendukung dalam peningkatan kemampuan menggiring bola? Apakah latihan *Curving Line Trajectory* dapat mempengaruhi kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada siswa usia 14-15 Tahun SSB KARISMA MEDAN? Apakah

latihan *Zig – zag Line Trajectory* dapat mempengaruhi kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada siswa usia 14-15 Tahun SSB KARISMA MEDAN? Manakah lebih besar pengaruhnya antara latihan *Curving Line Trajectory* dengan latihan *Zig-zag Line Trajectory* terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada siswa usia 14-15 Tahun SSB KARISMA MEDAN? Apakah seorang pemain sepakbola memerlukan kemampuan menggiring bola? Kalau dapat ditingkatkan, bagaimana caranya? Apakah terdapat perbedaan dari kedua bentuk latihan antara *Curving Line Trajectory* dengan latihan *Zig – zag Line Trajectory* terhadap kemampuan menggiring bola? Apakah dengan latihan *Curving Line Trajectory* dan latihan *Zig-zag Line Trajectory* dapat mempengaruhi kemampuan menggiring bola pada siswa usia 14-15 Tahun SSB KARISMA MEDAN.

C. Pembatasan Masalah

Menghindari interpretasi yang berbeda dan masalah lebih luas, maka perlu kiranya menentukan pembatasan permasalahannya. Adapun masalah yang akan diteliti adalah: “Perbedaan Pengaruh Latihan *Curving Line Trajectory* dan latihan *Zig – zag Line Trajectory* terhadap Peningkatan Kemampuan Menggiring Bola Dalam permainan Sepakbola Pada 14- 15 Tahun 2013 Medan”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti seagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh latihan *Curving Line Trajectory* terhadap peningkatan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada siswa usia 14-15 Tahun SSB KARISMA MEDAN?
2. Apakah ada pengaruh latihan *Zig – zag Line Trajectory* terhadap peningkatan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada siswa usia 14-15 Tahun SSB KARISMA MEDAN?
3. Manakah yang lebih besar pengaruhnya antara latihan *Curving Line Trajectory* dan latihan *Zig – zag Line Trajectory*, terhadap peningkatan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada siswa usia 14-15 Tahun SSB KARISMA MEDAN?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh latihan *Curving Line Trajectory* terhadap peningkatan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada siswa usia 14-15 Tahun SSB KARISMA MEDAN.
2. Untuk mengetahui pengaruh latihan *Zig-zag line trajectory* terhadap peningkatan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada siswa usia 14-15 Tahun SSB KARISMA MEDAN.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang lebih baik antara latihan *Curving Line Trajectory* dan latihan *Zig-zag line trajectory*, terhadap peningkatan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada siswa usia 14 - 15 Tahun SSB KARISMA MEDAN.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan masukan bagi paruh untuk pelatih bahwasanya latihan *Curving Line Trajectory* dan latihan *Zig – zag Line Trajectory* memberikan pengaruh untuk peningkatan kemampuan menggiring bola.
2. Latihan *Curving Line Trajectory* dan latihan *Zig – zag Line Trajectory* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan menggiring bola, maka siswa SSB KARISMA MEDAN dapat menggunakan bentuk latihan tersebut untuk meningkatkan kemampuan menggiring bola.
3. Memberikan informasi kepada pelatih SSB KARISMA MEDAN tentang pentingnya Latihan *Curving Line Trajectory* dan latihan *Zig – zag Line Trajectory* terhadap peningkatan kemampuan menggiring bola.